

**Analisis Sistem Pengendalian Intern Dan Penanganan Kredit Macet
Pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting**

Aventhi Anitha Nalu¹, Andreas Rengga², Wihelmina M.Y.Jaeng³

Universitas Nusa Nipa Indonesia

Jl. Kesehatan No.3, Beru, Kec. Alok Tim., Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Tim.
86094

Email: aventhianithanalu27@gmail.com¹

Abstract

This study aims to determine the causes of bad credit and to determine the internal control of credit granting at the KSP Kopdit Pintu Air cooperative at the Koting branch, has fulfilled the elements of internal control according to COSO. The research data was obtained thorough interviews, observation and documentation. This Type of research is a qualitative descriptive research. The results of the study show that: 1. The bad credit factor at the KSP Kopdit Pintu Air at the Koting branch consists of two factors: a. Internal Factors: information systems and supervision in applying for credit without sufficient collateral. b. External Factors: credit misuse by members of the borrowers. 2. There is no good ethics on the part of the borrower's members, which causes non-current credit payments, there are still some borrower members who are like this, seeing that the initial payment was fine, but after another month there was no further payment resulting in bad credit.

Keywords: *Internal Control, Bad Credit, Cooperative*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab kredit macet dan untuk mengetahui pengendalian intern pemberian kredit di koperasi KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting sudah memenuhi unsur-unsur pengendalian intern menurut COSO. Data penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Faktor penyebab kredit macet pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting terdiri dari 2 faktor yaitu (a) Faktor Internal : sistem informasi dan pengawasan dalam mengajukan kredit tanpa adanya jaminan yang cukup. (b) Faktor Eksternal : penyalahgunaan kredit oleh anggota peminjam. 2. Tidak ada etiket baik dari pihak anggota peminjam sehingga menyebabkan tidal lancar pembayaran kredit. masih ada beberapa anggota peminjam yang bersifat seperti ini, melihat pembayaran awalnya baik-baik saja namun setelah bulan berikutnya tidak ada pembayaran selanjutnya sehingga terjadi kredit macet.

Kata kunci: Pengendalian Intern, Kredit Macet, Koperasi

I. LATAR BELAKANG

Koperasi di Indonesia berkembang dengan sangat pesat. Koperasi menawarkan berbagai jenis produk kepada anggotanya, berbagai jenis produk yang ditawarkan dapat menarik minat masyarakat untuk bergabung menjadi anggota koperasi. Koperasi sebagai salah satu lembaga keuangan di Indonesia

yang menerapkan asas kekeluargaan dalam pelaksanaannya, memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Salah satu peran koperasi adalah membantu mengatasi ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial yang sering di temukan di kehidupan masyarakat. Peran tersebut dilaksanakan dengan memberikan bantuan permodalan kepada masyarakat yang memiliki usaha dalam dunia bisnis, sehingga dapat membantu mereka mengembangkan usahanya.

Koperasi hadir dengan salah satu fasilitasnya yaitu pemberian kredit simpan pinjam kepada anggotanya. Pemberian kredit merupakan usaha koperasi paling pokok sehingga sebelum memberikan pinjaman kredit, koperasi terlebih dahulu memberikan penilaian terhadap anggota yang mengajukan pinjaman kredit. Proses penilaian ini dilakukan agar koperasi sebagai pihak yang memberikan pinjaman kredit merasa yakin dan percaya bahwa anggotanya mampu mengembalikan kredit yang di terimanya. Apabila anggota tidak mampu mengembalikan kredit tersebut maka hal ini akan menjadi masalah bagi koperasi yang sering di kenal dengan istilah kredit macet.

Berikut adalah data tabel penyaluran kredit pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting dari tahun 2019-2021.

Tahun	Jumlah kredit yang disalurkan	Jumlah kredit macet	%
2020	Rp. 48.503.450.000	Rp. 6.973.019.200	0,14
2021	Rp. 50.277.230.000	Rp 12.270.653.450	0,24

Sumber Data : Data KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting (2022).

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa data kredit macet pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting 2 tahun terakhir mengalami kenaikan dengan total yang berbeda-beda. Pada tahun 2020 presentase kredit macet sebesar 0,14 %. Tahun 2020 ke

tahun 2021 presentase jumlah kredit macet mengalami kenaikan sebesar 0,24 %. Naik turunnya presentase kredit macet pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting tahun 2020-2021 dikarenakan anggota peminjam belum dapat mengembalikan pinjaman tepat pada waktu yang dijanjikan dengan alasan yang berbeda-beda. Tidak adanya itikat baik dari pihak anggota peminjam dan faktor musibah yang menimpa usaha anggota peminjam, membuat anggota peminjam menjadi rugi dan secara langsung berpengaruh terhadap pembayaran kredit. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu adanya suatu analisis lebih lanjut berkaitan dengan penerapan kredit macet, agar mendapat penyelesaian yang tepat guna kelancaran operasional KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting. Proses pemberian kredit dilakukan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian agar fasilitas kredit yang diberikan tepat sasaran. Pemberian kredit harus dilaksanakan sesuai dengan kebijakan. Kebijakan koperasi tersebut antara lain melakukan penilaian kelayakan terhadap calon debitur. Hal ini dilakukan untuk mempertimbangkan risiko-risiko yang akan terjadi termasuk kemungkinan timbulnya kredit macet. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Pintu Air adalah salah satu lembaga keuangan non perbankan yang didirikan pada tanggal 1 April 1995, berbadan hukum dengan Nomor Badan Hukum 02/BH/DK.2/VIII/2004 (Primer Kabupaten) dan Nomor Badan Hukum 02/PAD/BH/XXIX/VIII/2012 (Primer Provinsi yang beralamatkan di Desa Ladogahar, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka. Salah satunya ada di cabang Koting tepatnya di Dusun Koting B, Kecamatan Koting. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Pintu Air merupakan salah satu Koperasi Simpan Pinjam yang dalam bidang usahannya memberikan pinjaman atau kredit bagi anggotanya. Koperasi Kredit Pintu Air merupakan koperasi yang berhasil memikat hati masyarakat dengan produk yang diberikan sehingga dapat berkembang dengan pesat. Hal ini terbukti dengan terdapat banyaknya cabang yang tersebar hampir di seluruh kota yang ada di Indonesia. Kegiatan utama yang merupakan sumber pendapatan bagi Koperasi Kredit Pintu Air adalah dengan memberikan jasa pinjaman kredit yang terkait dengan efektivitas pengendalian intern pada pemberian kredit, karena terjadinya masalah yang disebabkan oleh lemahnya pengendalian intern, misalnya kredit yang telah diberikan tidak sesuai dengan jumlah yang dipinjamkan dan tidak tepat waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Laporan ini bertujuan untuk menilai dan mengevaluasi apakah pengendalian intern yang diterapkan di Koperasi Kredit "Pintu Air" sudah berjalan secara efektif dan sesuai dengan komponen-komponen pengendalian internal menurut COSO.

Pengendalian intern terdiri dari lima komponen yaitu komponen Lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi Dan komunikasi, serta komponen pemantauan. Penerapan kelima komponen Pengendalian internal yang memadai dapat mendorong tercapainya pelaporan keuangan dan manajerial yang terpercaya, meningkatkan kepatuhan koperasi terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dapat mengurangi resiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran.

Pada saat memberikan kredit bagi calon peminjam, pihak Koperasi Pintu Air khususnya pada bagian administrasi kredit sudah menetapkan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon peminjam seperti pas foto, Kartu Tanda Penduduk (KTP) peminjam dan penjamin, serta Kartu Keluarga (KK). KSP Kopdit Pintu Air menyiapkan 4 jenis pinjaman yakni pinjaman kesejahteraan, produktif, kesehatan dan pendidikan. Dari keempat pinjaman tersebut, yang paling banyak diajukan oleh anggota peminjam adalah pinjaman kesejahteraan dan produktif. Sebelum menyetujui pinjaman yang sudah diajukan oleh anggota peminjam, panitia kredit melakukan wawancara dan survei lokasi.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pegawai pada bagian kredit, menyatakan bahwa masalah paling mendasar yang di alami oleh koperasi adalah kredit macet yang disebabkan oleh nasabah yang tidak memiliki rasa tanggung jawab atas apa yang telah diterimanya yakni pemberian kredit. Dapat diketahui ada beberapa Kendala yang menyebabkan terjadinya kredit macet yakni adanya unsur kesengajaan, ketidaksengajaan, penyalahgunaan kredit yang diperoleh, kurangnya kesadaran serta analisis kredit yang belum matang. Kredit macet adalah situasi dimana seseorang yang tidak dapat membayar kembali kredit pada tanggal jatuh tempo. Kredit yang macet adalah bagian dari kredit bermasalah di mana debitur tidak dapat membayar minimal jatuh tempo atau lebih dari tiga bulan. Menurut Anbarini dan Gideon (2021) menyatakan bahwa Kredit Macet adalah situasi dimana seseorang yang tidak dapat membayar kembali kredit pada tanggal jatuh tempo. Untuk mampu berperan sebagai badan usaha yang tangguh dan mandiri, koperasi dalam usahanya memberikan kredit seharusnya mampu meningkatkan sistem pemberian kredit, agar mengurangi resiko kredit. Penyelesaian kredit macet yang sudah dilakukan oleh pihak koperasi dengan tujuan untuk meminimalisir terjadinya kredit macet yang dihadapi yakni dengan melakukan *Rescheduling* (perpanjangan jangka waktu kredit) *Reconditioning* (perubahan persyaratan

yang ada) dan *Restructuring* (penambahan modal nasabah dengan pertimbangan) serta memberikan pengarahan kepada nasabah.

II. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dalam pelaksanaan penelitian ini adalah KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting yang beralamatkan di Dusun Koting B, Kecamatan Koting Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Tiimur. Penelitian ini dilaksanakan dari 08 Agustus 2022 – 31 Desember 2022.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit di KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting Berdasarkan Komponen COSO

KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting sudah memenuhi lima komponen berdasarkan komponen COSO yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian

- a. Komitmen terhadap integritas dan nilai etika.
- b. Melaksanakan tanggungjawab pengawasan
- c. Menetapkan Struktur, wewenang dan tanggung jawaab
- d. Menunjukkan komitmen terhadap kompotisi

2. Penilaian Resiko

- a. Menentukan tujuan yang sesuai
- b. Mengidentifikasi dan menganalisis resiko
- c. Menilai resiko *fraud*
- d. Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan

3. Aktivitas Pengendalian

- a. Organisasi memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian
- b. Memilih dan mengembangkan kontrol umum atas teknologi
- c. Merinci kedalam kebijakan dan prosedur

4. Informasi dan Komunikasi

Semua informasi yang berasal dari Kopdit Pintu Air cabang Koting harus dipastikan terlebih dahulu kebenaran dan keakuratannya. Karyawan bagian kredit juga harus melakukan wawancara dengan anggota untuk memastikan data yang ada dilapangan sama dengan data yang disampaikan anggota untuk menghindari resiko penipuan. Apabila terdapat kesalahan atau pengisian data belum lengkap maka akan langsung diperbaiki.

5. Kegiatan Pemantauan

KSP Kopdit Pintu Air cabang Koting melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawannya yaitu evaluasi berkelanjutan dan evaluasi terpisah. Sedangkan evaluasi terpisah adalah evaluasi yang dilakukan apabila terdapat hal yang mendesak. Tentunya hal ini jika tidak segera diperbaiki akan memberikan dampak yang buruk terhadap kualitas pelayanan koperasi. Maka dari itu perlu diadakan evaluasi terpisah yang dilakukan oleh manager kepada karyawan yang bersangkutan. kedua evaluasi ini dilakukan untuk memastikan agar beberapa komponen pengendalian internal seperti komponen aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta komponen pemantauan yang diterapkan di koperasi Pintu Air dapat berjalan dan berfungsi dengan baik.

Sistem Pengendalian Intern Penanganan Kredit Macet di KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting yang Belum efektif

Secara umum faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kredit macet pada koperasi adalah

1. Faktor internal merupakan faktor penyebab kredit macet yang berasal dari kesalahan pihak koperasi itu sendiri. Penyebab tersebut berasal dari:
 - a. Kurangnya ketelitian dari pihak koperasi dalam memberikan kredit kepada setiap peminjam.
 - b. Lemahnya sistem informasi dan pengawasan dalam mengajukan kredit.
 - c. Adanya campur tangan yang berlebih dalam mengambil keputusan kredit. Seperti halnya campur tangan dari pihak koperasi atas dasar kekerabatan.
 - d. Pengikatan jaminan kredit tanpa adanya jaminan yang cukup.
 - e. Ketidakmampuan dalam manajemen pencatatan di dalam koperasi yang menyebabkan kegagalan yang terjadi di dalam koperasi tersebut.

2. Faktor eksternal merupakan faktor penyebab kredit macet yang berasal dari pihak peminjam.

a. Kegiatan ekonomi dan tingginya suku

bunga kredit terjadinya krisis moneter mempunyai dampak yang luas terhadap kegiatan ekonomi terutama pada sektor-sektor usaha disamping masih relatif tingginya tingkat bunga sebagai akibat terjadinya likuidasi di pasar yang menyebabkan terpaksa menaikkan suku bunga kredit.

b. Pemanfaatan iklim dunia perkoperasian yang tidak sehat oleh peminjam yang tidak bertanggung jawab, hal ini sering kali dimanfaatkan oleh beberapa peminjam dengan cara tertentu, sehingga mendorong koperasi untuk mengabaikan prinsip-prinsip pemberian kredit yang sehat.

c. Adanya musibah yang menimpa peminjam/usaha peminjam, beberapa kredit bermasalah disebabkan karena adanya peminjam yang mendapatkan musibah seperti kematian, kebakaran pada tempat usahanya, pencurian, maupun hal-hal lain yang bersifat musibah.

Faktor yang menjadi penyebab terjadinya kredit macet pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting yaitu :

1. Adanya musibah yang menimpa usaha peminjam sehingga membuat peminjam menjadi rugi dan secara langsung berpengaruh terhadap pembayaran kredit yang sedang berlangsung karena apabila peminjam mengalami musibah menyebabkan pendapatan peminjam menjadi berkurang yang disebabkan oleh tanggungan beban kerugian.

2. Tidak adanya etika baik dari pihak anggota peminjam sehingga menyebabkan tidak lancar pembayaran kredit. Masih ada beberapa anggota peminjam yang bersifat seperti ini, melihat pembayaran awalnya baik-baik saja namun setelah bulan berikutnya tidak ada pembayaran selanjutnya.

3. Adanya penyalah gunakan kredit oleh anggota peminjam. Hal ini terjadi karena apa yang tujuan untuk diberikannya kredit tidak sesuai dengan kenyataannya.

Terselenggaranya sistem pengendalian yang efektif menjadi tanggungjawab pengurus dan pegawai koperasi pada setiap jenjang dan bagian. Adapun tugas dari satuan pengawas koperasi adalah memastikan bahwa pelaksanaan operasional dapat berjalan secara aman dengan melakukan pengendalian intern secara berkesinambungan dan juga

melaksanakan pengawasan dalam bidang perkreditan. Dalam upaya melakukan pengendalian intern yang didalamnya ada lingkungan pengendalian sudah mempunyai peraturan yang digunakan sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan serta mempunyai standar operasional prosedur yang diharapkan akan semakin kuat peraturan maka akan semakin berjalan dengan baik.

Dalam melakukan aktivitas pengendalian mengumpulkan informasi mengenai anggota yang akan melakukan pinjaman, baik itu dari karakter, kemampuan, modal dan kondisi ekonomi agar pengurus benar-benar mempunyai informasi yang relevan serta dapat dipercaya. KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting dalam hal ini menganggap anggota koperasi sebagai pihak eksternal artinya mereka yang tidak termasuk dalam struktur manajemen koperasi. Sehingga koperasi akan terbuka untuk mendengar segala kritik dan saran yang disampaikan anggota.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis sistem pengendalian intern dan penanganan kredit macet pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab kredit macet pada KSP Kopdit Pintu Air cabang Koting terdiri dari
 - 2 faktor yaitu factor eksternal dan internal;
 - a. Faktor Internal
 - 1) Kurangnya ketelitian dari pihak koperasi.
 - 2) Lemahnya sistem informasi dan pengawasan dalam mengajukan kredit.
 - 3) Adanya campur tangan yang berlebih dalam mengambil keputusan kredit.
 - 4) Pengikat kredit tanpa adanya jaminan yang cukup.
 - 5) Ketidak mampuan dalam manajemen pncatatan
 - b. Faktor Eksternal
 - 1) Adanya musibah yang menimpa usaha anggota peminjam.
 - 2) Tidak adanya etika baik dari pihak anggota peminjam.
 - 3) Adanya penyalahgunaan kredit oleh anggota peminjam.

2. Tidak ada etikat baik dari pihak anggota peminjam sehingga menyebabkan tidal lancar pembayaran kredit. masih ada beberapa anggota peminjam yang bersifat seperti ini, melihat pembayaran awalnya baik-baik saja namun setelah bulan berikutnya tdak ada pembayaran selanjutnya sehingga terjadi kredit macet.

Saran

Setelah mengadakan penelitian pada KSP Kopdit Pintu Air cabang Koting maka penulis memberiiikan beberapa saran sebagai berikut;

1. Bagi KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting sebaiknya dalam memilih calon anggota peminjam, pihak koperasi harus bisa lebih teliti serta mencari tahu keseharian anggota dan penghasilan dari anggota itu sendiri sehingga dalam mempertimbangkan pemberian kredit dapat lebih maksimal.
2. Pihak KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting harus memberikan pemahaman seperti apa pengendalian intern untuk mengajukan kredit agar nantinya jika anggota mengalami masalah dalam pembayaran angsuran, maka anggota tersebut sudah paham dengan mekanisme yang akan diberikan. Pihak KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting juga harus memberikan pelatihan khusus tentang cara meminimalisir terjadinya kredit macet kepada para petugas, agar petugas nantinya paham seperti apa penanganan jika anggota peminjam menunggak.
3. Bagi Mahasiswa Program kegiatan magang harus selalu memperhatikan kedisiplinan, lebih ditingkatkan kompotensi dan bersedia ditempatkan diluar daerah serta mahasiswa magang harus wajib menjadi anggota pintu air.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dan Tantri 2012.”Tujuan Kredit Macet dan Fungsi Kredit. Repository. UNIVERSITAS SURAKARTA.
- Adieb, M. 2020. Analisis Kredit Macet. ejournal.pelitaindonesia.com.
- Al Haryono. 2014. Karakteristik Umum Pengendalian Intern: Fakultas Hukum. Universitas Sumatera Utara.
- Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Sommission (COSO). 2013. Internal Control-Integrated Framework, Durham.
- Djoko Muljono.FUNGSI KOPERASI.elib. Unikom.
- Dwiantara (dkk), 2017. “Pengendalian Kredit Macet Melalui Proses Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Negara, Kabupaten Jembrana”. Skripsi Bali : Universitas Udayana
- Enoririen, Beata. 2019. “Efektifitas Pengendalian Intern pada Sistem Pemberian 2Kredit”. Skripsi. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Farhan Asyhadi, 2019. “Analisis Dampak Kredit Terhadap Pembiayaan (Leasing) Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019”. *Jurnal Justisi Hukum*. ISSN 2528-2638. Vol5,No.1,September2020
- Fathoni Juniar Baihaqi, 2016. “Upaya Penyelamatan Kredit Bermasalah Oleh Bank Melalui Kredit Macet”. Skripsi. Fakultas Hukum, Universitas Jember
- <http://ejournal.uajy.ac.id/6681/3/EP217770.pdf>
- <http://eprints.mercubuanayogya.ac.id/780/3/BAB%20II.pdf>
- <http://repository.bsi.ac.id/pdf>
- <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/magang>
- <https://money.kompas.com/read/2021/03/21/081855026/koperasi-simpan-pinjam-pengertian-contoh-dan-fungsinya?page=all>
- <https://www.idscore.id/education/detail/dua-faktor-ini-yang-menyebabkan-terjadinya-kredit-macet>
- [https://elib.unikom.ac.id/Pengendalian Intern.ac.id.pdf](https://elib.unikom.ac.id/Pengendalian%20Intern.pdf)
- <https://ethess.uin-malang.ac.id/pdf>
- <https://repository.uin-suska.ac.id/pdf>
- Ikatan Akuntansi Indonesia PSAK No. 27. Tentang Perkoperasian.
- Miradewi Artining L.,Atmadja Tungga A., Yuniarti Adi G.2014 “Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit pada PT.Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Seririt”. Jurnal. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Bali’
- Muljono. 2012. Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam. Jogyakarta: ANDI.
- Mulyadi 2017. Definisi Pengendalian Intern. Universitas Dharma, Yogyakarta.
- Novita Intan. Ismawati Kun. 2018. “Sistem Pengendalian Intern Pengajuan Kredit Nasabah di Koperasi ABC Sragen”. Artikel. Universitas Surakarta.

Student Research Journal

Volume.1, No.1 Februari 2023

E-ISSN : 2964-3252 dan P-ISSN : 2964-3260, Hal 425-435

Novrilanimisy, 2014. “Pelaksanaan Penanganan Kredit Macet Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Dan Hambatannya Pada Pt Bank Rakyat Indonesia Cabang Binjai”. Skripsi. Fakultas Hukum, Jurusan Magister Ilmu Hukum. Medan : Universitas Sumatera Utara

Septiani Anggun, 2018. “Evaluasi Efektifitas Pengendalian Intern Pemberian Kredit di Koperasi Simpan Pinjam”,Skripsi. Universitas Sanata DHARMA, Yogyakarta.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 pasal 4 Tentang Peran Koperasi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian

Valerina Rofina Ta, 2018. “Analisis Kredit Macet. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Ende : Universitas Flores